

Mempersiapkan SDM Handal Dalam Menghadapi Smart Society 5.0

Ahmad Syukri, Umi Rusilowati, Gatut Drajad Purwoko

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pamulang

Email : dosen01772@unpam.ac.id , : dosen00061@unpam.ac.id , : dosen00612@unpam.ac.id

ABSTRACT

TECHNOLOGY is growing over time which is marked by the industrial revolution 1.0 to the industrial revolution 4.0. Along with the development of this technology resulted in changes in the pattern of social behavior of the community (society). This is evident from the beginning that every society's behavior was only centered on meeting the needs of the community without any influence from technology, but now every order of life and community needs will be centered on humans and based on technology. Currently the development of society is at the level of society 5.0. So what is meant by society 5.0? "Society 5.0 is defined as a human-centered society that balances economic progress with solving social problems through a system that deeply integrates virtual and physical space." The concept of society 5.0 was initiated by the State of Japan and is considered as a complement to the concepts of the industrial revolution that already existed before. Where Japan has implemented Society 5.0 in January 2019. In society 5.0, it is hoped that the community can solve various economic and social challenges and problems by utilizing various innovations that were born in the era of the industrial revolution 4.0 such as the Internet on Things (internet for everything), Artificial Intelligence (artificial intelligence), Big Data (large amounts of data), and robots that can improve the quality of human life

Keywords: Society, Technology, 5.0

ABSTRAK

Teknologi semakin berkembang seiring berjalannya waktu yang ditandai dengan adanya revolusi industri 1.0 sampai dengan revolusi industri 4.0. Seiring dengan perkembangan teknologi ini mengakibatkan pola perilaku sosial masyarakat (society) mengalami perubahan. Hal ini terbukti dari yang awalnya setiap perilaku masyarakat hanya berpusat pada pemenuhan kebutuhan masyarakat saja tanpa ada pengaruh teknologi, namun saat ini setiap tatanan kehidupan dan kebutuhan masyarakat akan berpusat pada manusia dan berbasis pada teknologi. Saat ini perkembangan society sudah berada pada level society 5.0. Lantas apa yang dimaksud dengan society 5.0? "Society 5.0 didefinisikan sebagai sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik". Konsep society 5.0 ini digagas oleh Negara Jepang dan dianggap sebagai penyempurna dari konsep-konsep revolusi industri yang sudah ada sebelumnya. Dimana Jepang sudah menerapkan Society 5.0 bulan Januari tahun 2019. Pada society 5.0 ini diharapkan masyarakat dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan ekonomi dan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), serta robot yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia

Kata Kunci: Edukasi; Kesehatan

PENDAHULUAN

semakin berkembang seiring berjalannya waktu yang ditandai dengan adanya revolusi industri 1.0 sampai dengan revolusi industri 4.0. Seiring dengan perkembangan teknologi ini mengakibatkan pola perilaku sosial masyarakat (society) mengalami perubahan. Hal ini terbukti dari yang awalnya setiap perilaku masyarakat hanya berpusat pada pemenuhan kebutuhan masyarakat saja tanpa ada pengaruh teknologi, namun saat ini setiap tatanan kehidupan dan kebutuhan masyarakat akan berpusat pada manusia dan berbasis pada teknologi. Saat ini perkembangan society sudah berada pada level society 5.0.

Lantas apa yang dimaksud dengan society 5.0? "Society 5.0 didefinisikan sebagai sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik".

Konsep society 5.0 ini digagas oleh Negara Jepang dan dianggap sebagai penyempurna dari konsep-konsep revolusi industri yang sudah ada sebelumnya. Dimana Jepang sudah menerapkan Society 5.0 bulan Januari tahun 2019. Pada society 5.0 ini diharapkan masyarakat dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan ekonomi dan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), serta robot yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Adanya trend society 5.0 tentu menimbulkan dampak positif dan negatif di waktu yang bersamaan. Adapun dampak positif dari adanya trend society 5.0 ini yaitu: (1)

munculnya model bisnis baru, (2) munculnya pekerjaan dan profesi-profesi baru, (3) menjadi solusi terbaik untuk menghasilkan produk. Sedangkan dampak negatif dari adanya trend society 5.0 ini yaitu: (1) Banyak pekerjaan dan profesi lama yang hilang tergerus oleh zaman, (2) Lingkungan yang terancam, (3) Terdistorsinya para SDM yang tidak unggul, tidak berkompeten serta tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi akan tersisih karena tidak mampu bersaing.

Untuk itu, pada era society 5.0 sangat membutuhkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Agar terbentuknya SDM yang unggul dan berdaya saing, tentu para SDM tersebut harus memiliki kompetensi. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM di era society 5.0 diantaranya yaitu:

1. **Leadership** yaitu, kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin. Di era ini kita dituntut untuk menjadi setidaknya pemimpin bagi diri kita sendiri, berani mengambil keputusan kuat terhadap tantangan dan siap dalam situasi apapun. Seorang pemimpin yang hebat tentunya akan menghasilkan keputusan yang hebat, yang berdampak kepada orang-orang yang dipimpinya.
2. **Language skills** yaitu, kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan kemampuan yang harus dimiliki di era revolusi 5.0 ini. Mengapa ? karena di era ini tidak ada lagi batasan yang membuat kita dapat berkomunikasi lintas negara, dan untuk memudahkan kita menjalin komunikasi dengan berbagai macam orang di seluruh dunia maka kemampuan berbahasa standar internasional adalah salah satu hal yang perlu dimiliki di era 5.0. Kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh karena setiap sistem yang berbasis teknologi secara menyeluruh saat ini telah memberikan petunjuk (instruksi)

penggunaan dalam bahasa Inggris, bagaimana mungkin kita dapat mengoperasikan teknologi canggih dan bersaing jika untuk mengoperasikan teknologi dengan panduan bahasa asing saja kita tidak mengerti.

3. **IT Literacy** yaitu, di era 5.0 dimana teknologi IT menjadi penggerak utama, semua literatur mengenai pengetahuan dapat dicari menggunakan internet. Di masa 5.0 diperlukan SDM yang memiliki kemauan mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Di era 5.0 ini semua pengetahuan dapat kita cari dengan menggunakan internet, untuk itu maka kita seharusnya mampu memiliki pengetahuan yang lebih luas, akurat dan tanpa batasan karena semua data dapat dicari dengan mudah saat ini melalui jaringan internet.
4. **Writing skills** yaitu, kemampuan dalam menulis merupakan hal yang penting. Dengan kemampuan menulis yang baik maka akan mendorong kita lebih kreatif lagi menciptakan tulisan-tulisan yang berguna bagi khalayak ramai. Dengan menulis kita dapat menuangkan ide dan gagasan yang kita miliki dan pemikiran maupun inovasi baru dapat ditularkan dalam memasuki era Society 5.0.”

Selain itu ada tiga kemampuan lagi yang dibutuhkan dalam menghadapi society 5.0. diantaranya yaitu:

1. **Problem Solving** yaitu, kemampuan untuk memecahkan permasalahan. Kemampuan ini adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh SDM di era 5.0, karena di era 5.0 kita dihadapkan pada keadaan volatility, uncertainty, complexity, ambiguity, (VUCA) yang tidak dapat diprediksi, banyak kemungkinan yang dapat terjadi di era ini, oleh karena itu kemampuan dalam memecahkan masalah dengan cepat dan tepat merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan di era 5.0 ini.
2. **Critical Thinking** yaitu, untuk dapat memecahkan masalah tentunya kita harus

dapat berfikir secara kritis, kemampuan berfikir secara kritis dan menganalisa persoalan yang terjadi akan membuat kita mampu mencari jalan keluar yang efektif dan efisien.

3. **Creative** yaitu, SDM yang memiliki kreatifitas yang tinggi sangat dibutuhkan di era VUCA dan di era 5.0 ini dikarenakan di era ini semua sudah berbasis teknologi dan kita di dorong untuk tetap berinovasi guna mengikuti perkembangan zaman.

Tujuh jenis kompetensi itu semua jika dimiliki dan di implementasikan oleh para SDM, maka dapat dipastikan para SDM tersebut mampu menjadi unggul dan berdaya saing tinggi di era society 5.0.

Masih terkait dengan paparan mengenai adanya trend society 5.0 ini sebenarnya menimbulkan dampak secara tidak langsung bagi Negara Indonesia, dimana Indonesia sebagai negara berkembang berhak untuk berperan secara aktif dalam mempersiapkan trend society 5.0. Indonesia juga memiliki penduduk yang sangat banyak dengan jumlah terbanyak keempat di dunia dan terbanyak di Asia Tenggara sehingga sangat diperlukan pembangunan manusia yang berkualitas agar mampu menjadi modal besar untuk kemajuan negara Indonesia. Untuk itu, Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga yang turut berkontribusi dalam kegiatan pendidikan di Indonesia tentunya harus mampu beradaptasi dalam menghadapi trend yang sedang berkembang. Menyiapkan kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Perguruan Tinggi juga turut berkontribusi untuk menghasilkan output yang berkualitas. Lantas, apakah SDM Indonesia sudah mampu untuk memasuki era society 5.0 ini?

Pada hakikatnya, mau tidak mau Indonesia akan memasuki era society 5.0 sehingga bagaimanapun caranya Indonesia harus mampu jika memasuki era tersebut dengan

cara melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dari tingkat yang paling rendah hingga tingkat perguruan tinggi, serta mengubah kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar agar terciptanya SDM yang unggul dan berdaya saing agar mampu menghadapi Era Society 5.0.

Seyogyanya banyak SDM unggul dan berdaya saing di Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya kemampuan Ibu Kota Negara Indonesia yang dipimpin oleh Bapak Anies Baswedan yang mampu menjadikan kota Jakarta sebagai satu dari tiga kota terbaik dunia. Apresiasi ini diberikan untuk Pak Anies beserta tim karena mampu melakukan perbaikan terhadap sistem transportasi dan mobilitas kota. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa Indonesia mampu memasuki era society 5.0

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan PKM pada masyarakat Nurul Ihsanini meliputi metode diskusi, dan seminar. Metode diskusi dilaksanakan pada Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode penyuluhan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dilingkungan yayasan Nurul Ihsan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan PKM pada Nurul Ihsan ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. pelaksana kegiatan berusaha membantu untuk mengedukasi masyarakat di Nurul Ihsan tentang pentingnya peningkatan SDM pada era society 5.0.
2. Pada sosialisasi pada mengusulkan untuk mengadakan kegiatan seminar Sosialisasi ini

dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan informasi tambahan bagi para masyarakat sekitar

3. Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan praktek cara mematuhi protocol Kesehatan, seperti cara memakai masker, handsanitizer, serta cara cuci tangan yang baik dan benar.
4. Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pada masyarakat Nurul Ihsan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan murid-murid Nurul Ihsan tentang pemahaman society 5.0.
2. menumbuhkan kesadaran murid Nurul Ihsan tentang pentingnya menghadapi society 5.0.
3. membantu masyarakat Nurul Ihsan dalam mengidentifikasi ciri-ciri tentang society 5.0.

b. Saran

Bagi pengelola Nurul Ihsan dapat ditingkatkan Kembali kesadaran mengenai protokol Kesehatan 5 M, agar dapat memutus penularan virus Covid-19 ditempat umum terutama wilayah Taman baca Prigi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi

Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35

Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-.pdf

Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker

sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes* 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.

WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2

DOKUMENTASI KEGIATAN

